

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis  
3 Rajab 1441 H  
26 Februari 2020

Tafsir Jalalain #01

## Pengantar

### Mengenal dua Jalaluddin: Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi

Al-Jalalain artinya dua Jalal. Dinamakan demikian, karena kitab tafsir ini ditulis oleh dua orang ulama terkenal yaitu Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim Al-Mahalli. Beliau lahir di Mesir pada tahun 771 H dan meninggal dunia pada tahun 864 H di Mesir. Penulis kedua adalah Imam Jalaluddin Abul Fadhl 'Abdurrahman bin Abu Bakr bin Muhammad bin Abu Bakr Al-Khudhairy Ath-Thuluuni Al-Mishri Asy-Syafi'i, biasa disebut dengan Imam As-Suyuthi. Beliau lahir setelah Maghrib pada malam Ahad bulan Rajab tahun 849 H dan wafat pada malam Jumat 19 Jumadal Ula di rumahnya di Mesir dalam usia 61 tahun pada tahun 911 H.

Awalnya Jalaluddin Al-Mahalli menulis tafsir ini mulai dari surah Al-Kahfi sampai surah An-Naas. Dan ketika menyelesaikan tafsir surah Al-Fatihah, beliau wafat. Lalu Jalaluddin As-Suyuthi pun melanjutkannya. Beliau menulis dari tafsir surah Al-Baqarah hingga surah Al-Isra'.

Secara metodologi penulisan, tidak ada perbedaan mencolok di antara dua penulis.

### Penilaian ulama mengenai tafsir Jalalain

Kelebihan kitab tafsir ini adalah:

1. Tidak bertele-tele (ini kitab tafsir ringkas).
2. Mudah dipahami.
3. Menyebutkan pendapat yang rajih (kuat) dari berbagai pendapat yang ada.

صَلَاةَ الْفَجْرِ وَصَلَاةَ الظُّهْرِ، كُتِبَ لَهُ إِذَا فَاتَتْهُ الصَّلَاةُ مِنَ اللَّيْلِ مِنْ وَجَعٍ أَوْ غَيْرِهِ، صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

'Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu 'anhu berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Barangsiapa yang tidur sampai terlewat bacaan hizb Alqurannya, atau sebagian dari bizbnya tersebut, lalu ia membacanya antara shalat Shubuh dan Zhubur, maka ditulis baginya seolah ia telah membacanya pada malam hari.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 747]

### Faedah hadits

1. Hizb dalam hadits yang dimaksud adalah kebiasaan bacaan dalam shalat.
2. Dianjurkan tetap melakukan shalat sunnah yang dibatasi waktu.
3. Siapa yang meninggalkan sesuatu karena uzur, lalu ia mengqadha', maka dicatat baginya seperti pahala ia kerjakan saat ada-an (pada waktunya).

### Referensi:

*Bahjab An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin.* Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

Aisyah radhiyallahu 'anha berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam terlewat shalat malam karena sakit atau yang lainnya, beliau melakukan shalat pada waktu siang sebanyak dua belas rakaat." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 746]

### Faedah hadits

Siapa yang luput dari shalat malam karena uzur sakit atau selainnya, maka ia shalat pada siang hari 12 rakaat. Di sini karena kebiasaan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, biasa shalat malam 11 rakaat, maka digenapkan menjadi 12 rakaat.

### Hadits #1182

وَعَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : (( مَنْ نَامَ عَنْ حِزْبِهِ ، أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ ، فَقَرَأَهُ فِيمَا بَيْنَ

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

**PENERBIT**  
**Rumaysho**

CV. Rumaysho  
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.  
Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

4. Sering menyebutkan sisi i'rab dan qira'at secara ringkas.
5. Para ulama banyak menelaah kitab tafsir ini dan bahkan ada yang memberikan catatan kaki, juga penjelasan.

#### Kekurangan kitab tafsir ini adalah:

1. Kitab tafsir ini memakai metode ahli takwil ketika mengkaji tafsir ayat sifat Allah. Salah satu contoh ketika pembahasan surah Al-Fajr ayat 22 diterangkan mengenai kedatangan Allah secara hakiki, namun ditafsirkan dengan kedatangan 'amruhu' (perintah-Nya). Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri memberikan catatan bahwa ini adalah takwil yang menyelisih metode salafush shaleh. Ayat ini sejatinya menetapkan bahwa Allah itu datang sesuai keagungan Allah tanpa kita melakuakn tasybih (menyerupakan dengan makhluk), tamtsil (menyamakan dengan makhluk), takyif (menyebutkan hakikat sifat tanpa dalil), atau taktil (menolak sifat). Lihat catatan kaki Tafsir Al-Jalalain (tahqiq: Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri), hlm. 604.
2. Kitab tafsir ini terlalu bermudah-mudahan dalam penentuan beberapa bagian sejarah dan letak geografi tentang suatu kejadian dari ayat, atau semacamnya.

#### Pengantar Tafsir Surah Al-Fatihah

Surah Al-Fatihah dalam Tafsir Al-Jalalain disebutkan adalah surah Makkiyyah (turun sebelum hijrah) terdiri dari tujuh ayat.

Dalam Tafsir Al-Jalalain (hlm. 10) disebutkan, "Jika basmalah itu bagian dari Al-Fatihah, maka terdiri dari tujuh ayat,

ayat ketujuh adalah "shirotholladziina" sampai akhir surah. Sedangkan jika basmalah bukan merupakan bagian dari surah Al-Fatihah, ayat ketujuh adalah "ghoiril magh-dhuubi 'alaihim" sampai akhir surah. Dari ayat "iyyaka na'budu" itu dimaksudkan untuk hamba sebagaimana disebutkan dalam hadits."

Maksud dari Imam As-Suyuthi adalah hadits berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ - ثَلَاثًا - غَيْرُ تَمَامٍ ». فَقِيلَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّا نَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ. فَقَالَ اقْرَأْ بِهَا فِي نَفْسِكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَقُولُ « قَالَ اللَّهُ تَعَالَى قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ فَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ ( الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ). قَالَ اللَّهُ تَعَالَى حَمَدِي عَبْدِي وَإِذَا قَالَ ( الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ). قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَنَّنِي عَلَى عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ ( مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ ). قَالَ مُحَمَّدِي عَبْدِي - وَقَالَ مَرَّةً فَوْضَ إِلَيَّ عَبْدِي - فَإِذَا قَالَ ( إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ). قَالَ هَذَا بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ ( اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ). قَالَ هَذَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ » .

Dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Barangsiapa yang shalat lalu tidak membaca Ummul Qur'an (yaitu Al-Fatihah), maka shalatnya kurang (tidak sah) -beliau mengulanginya tiga kali-, maksudnya tidak sempurna."

Maka dikatakan pada Abu Hurairah bahwa kami shalat di belakang imam.

Abu Hurairah berkata, "Bacalah Al-Fatihah untuk diri kalian sendiri karena aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam bersabda, Allah Ta'ala berfirman: Aku membagi shalat (maksudnya: Al-Fatihah) menjadi dua bagian, yaitu antara diri-Ku dan hamba-Ku dua bagian dan bagi hamba-Ku apa yang ia minta. Jika hamba mengucapkan 'alhamdulillah robbil 'alamin (segala puji hanya milik Allah)', Allah Ta'ala berfirman: Hamba-Ku telah memuji-Ku. Ketika hamba tersebut mengucapkan 'arrahmanir rahiim (Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)', Allah Ta'ala berfirman: Hamba-Ku telah menyanjung-Ku. Ketika hamba tersebut mengucapkan 'maaliki yaumiddiin (Yang Menguasai hari pembalasan)', Allah berfirman: Hamba-Ku telah mengagungkan-Ku. Beliau berkata sesekali: Hamba-Ku telah memberi kuasa penuh pada-Ku. Jika ia mengucapkan 'iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in (hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan)', Allah berfirman: Ini antara-Ku dan hamba-

Ku, bagi hamba-Ku apa yang ia minta. Jika ia mengucapkan 'ihdiinash shiroothol mustaqim, shirootolladzina an'amta 'alaihim, ghoiril magdhuubi 'alaihim wa laaddhoollin' (tunjukkanlah pada kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan jalan orang yang dimurkai dan bukan jalan orang yang sesat), Allah berfirman: Ini untuk hamba-Ku, bagi hamba-Ku apa yang ia minta." (HR. Muslim, no. 395).

#### Referensi:

1. Tafsir Al-Jalalain. Tahqiq: Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. Penerbit Darus Salam.
2. Tafsir Jalalain. Penerbit Pustaka Al-Kautsar.

### Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

#### 212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail

## Luput dari Shalat Malam, Apa yang Mesti Dilakukan?

### Hadits #1181

وَعَنْهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -